

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* BERBANTUAN DORA
(DONGENG NUSANTARA) TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV UPT SD NEGERI 064023
KEMENANGAN TANI T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE DORA-ASSISTED STORY TELLING METHOD
(NUSANTARA FAIRY TALE) ON THE LISTENING SKILLS OF
LANGUAGE SUBJECTS STUDENTS INDONESIA CLASS IV
UPT SD NEGERI 064023 FARMER'S VICTORY
T.A. 2025/2026***

Melinda Rianti¹, Eduard², Krista Surbakti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Quality, (Jl. Ngumban Surbakti No 18, Sempakata, Kec. Medan
Selayang, Sumatra Utara, 20132, Indonesia)
melindariantibrsbr@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil keterampilan menyimak siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *story telling* pada pembelajaran menyimak siswa di kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran menyimak siswa di kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani dan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *story telling* berbantuan dora terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group desain*. Sebelum peneliti memulai pembelajaran kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh hasil rata-rata awal kelas IV B yaitu 40.6 dan kelas IV C yaitu 45.9 maka dapat disimpulkan Dari data hasil nilai yang diperoleh bahwa rata-rata kelas IV B dan IV C relatif setara sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelas memiliki keterampilan menyimak setara. Setelah melakukan *pre test* dan menentukan kelas kontrol dan eksperimen peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV B dengan menggunakan metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara), maka dilakukan *post test* di kelas IV B dan IV C, hasil rata-rata *post test* kelas IV B yaitu 83.1 dan kelas IV C 73.9. oleh sebab itu dapat disimpulkan hasil penelitian Terdapat pengaruh terhadap metode *story telling* berbantuan Dora (Dongeng Nusantara) terhadap keterampilan menyimak siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV UPT SD negeri 064023 kemenangan tani T.A 2025/2026.

Kata kunci: Metode Story Telling, Keterampilan Menyimak.

ABSTRACT

The purpose of the research conducted in this study is to find out the results of the listening skills of students taught with the story telling learning method in the listening learning of students in grade IV of UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, to find out the listening skills of students taught with conversational learning in the learning of listening students in grade IV of UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani and to find out how the effect of the story telling method assisted by Dora to the listening skills of students in grade IV of the State Elementary School 064023 Kemenangan Tani. The type of research used in this study is quantitative research using quasi-experimental methods with nonequivalent control group design. Before the researcher started learning, the two classes were given an initial test so that the initial average result of class IV B was 40.6 and class IV C which was 45.9, it can be concluded from the data obtained that the average of classes IV B and IV C is relatively equivalent so that it can be stated that both classes have equivalent listening skills. After conducting a pre-test and determining the control class and experiment, the researcher conducted learning in class IV B using the dora-assisted storytelling method (archipelago fairy tale), then a post test was carried out in classes IV B and IV C, the average result of the post test for class IV B was 83.1 and class IV C was 73.9. Therefore, it can be concluded that the results of the research have an influence on the Dora-assisted storytelling method (Nusantara Fairytale) on the listening skills of students of Indonesian language subjects in grade IV UPT SD negeri 064023 the victory of farmers for the 2025/2026 fiscal year.

Keywords: *Storytelling Method, Listening Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu seseorang berkembang sehingga dapat perkembangan dan kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mmenciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif menunjukkan potensi diri, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia, dan keterampilan yang

diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan dunia serta negara (Afandi,(2011:70).

Bahasa merupakan alat komunikasi, untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi yang tertanam dalam pikiran, media penyampaian, bisa melalui lisan atau tulisan. Bahasa juga memiliki peran sentral, demi terciptanya masyarakat yang santun, serta beradab Mailani dkk,(2022:1)

Hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, ditemukan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya fokus dan keterampilan menyimak siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak. Sebagian besar siswa menganggap bahwa kegiatan menyimak merupakan aktivitas yang membosankan dan tidak menantang, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada penyampaian materi secara ceramah. Penggunaan metode tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Guru juga belum banyak memanfaatkan variasi media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Akibatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menyimak, belum berjalan secara optimal dan belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan hasil keterampilan menyimak siswa yang dilakukan di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, khususnya pada kelas IV, Sebagian besar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Pada kelas IV B dengan jumlah 30 siswa, hanya 10 orang siswa atau 32% yang dinyatakan tuntas, sedangkan 20 orang siswa atau 68% belum tuntas. Sementara itu, pada kelas IV C yang berjumlah 28 siswa, terdapat 14 siswa atau 50% yang tuntas, dan 14 siswa lainnya atau 50% tidak tuntas.

Sebagai upaya mengatasi kesulitan siswa dan belum tercapainya nilai KKTP tersebut diperlukan inovasi penerapan metode pembelajaran yang menekankan kemampuan penyaji dalam menyampaikan cerita dengan gaya, intonasi untuk membuat penonton tertarik. Salah satu metode yang diyakini mampu menjawab tantangan tersebut adalah metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara) untuk meningkatkan pecapaian pembelajaran siswa dan mengaktifkan dan membangkitkan semangat anak dalam belajar, karena cerita mempunyai kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang benar untuk siswa.

Artikel ini bertujuan Untuk mengetahui hasil keterampilan menyimak siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *story telling* pada pembelajaran menyimak siswa di kelas IV, Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran menyimak siswa di kelas IV dan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *story telling* berbantuan dora terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas IV.

BAHAN DAN METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah untuk seluruh siswa kelas IV Di UPT SD di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yang terdiri dari tiga kelas paralel dengan total siswa sebanyak 90 siswa.

Pengambilan sampel ini akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* teknik ini digunakan karena adanya pertimbangan karakteristik dan kesetaraan kemampuan awal siswa. Seluruh populasi digunakan untuk sebagai sample (sampel total) dan kemudian dibagi menjadi dua kelompok

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *nonequivalent control group desain* menurut sugiyono (2016: 116) bentuk desain *nonequivalent control group* ini pengembalian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian *metode quasi experiment designs* penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Kemenangan Tani.

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah pengumpulan data instrumen ini dilakukan dengan memanfaatkan alat tertentu yang disebut instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak. Tes dalam hal ini adalah instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, yang dimiliki oleh individu, tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil keterampilan menyimak siswa.

Tes dilakukan dua kali yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan sebelum metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara) diterapkan, sedangkan *post test* digunakan setelah siswa mengikuti pelajaran dengan menerapkan metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064023 kemenangan Tani kelas IV B dan IV B yang berjumlah sebanyak 58 siswa, kelas IV B yang berjumlah 30 siswa dan kelas IV C yang berjumlah 28 siswa. Sebelum peneliti memulai pembelajaran kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh hasil nilai tes rata rata awal kelas IV B yaitu 40.6 dan nilai rata-rata kelas IV C yaitu 45.8 . Dari hasil *pre test* dapat disimpulkan keterampilan menyimak siswa kelas IV B dan IV C mempunyai keterampilan menyimak yang setara.

Setelah melaksanakan *pre test* maka peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV B dengan menggunakan metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara), maka dilakukan *post test* di kelas IV B dan IV C, hasil nilai rata-rata *post test* kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan metode *story telling* berbantuan dora dengan 83.1 dan nilai rata-rata kelas IV C sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *story telling* dengan 73.9

Penguji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel Hasil Normalitas Data Pre Test

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV B Eksperimen	0.11274	0.161
IV C Kontrol	0.11616	0.165

Hasil normalitas data *pre test* IV B diperoleh $L_o < (0,05)(30)$ atau $0.11274 < 0.161$ $\alpha = 0,05$ dari jumlah 30 siswa . karena $L_o < L_{tabel}$ maka data *pre test* kelas IV B berdistribusi normal.

Hasil normalitas data *pre test* IV C diperoleh $L_o < (0,05)(28)$ atau $0.11616 < 0.165$ $\alpha = 0,05$ dari jumlah 28 siswa . karena $L_o < L_{tabel}$ maka data *pre test* kelas IV C berdistribusi normal.

Tabel Hasil Data Normalitas Post Test

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV B Eksperimen	0.12142	0.161
IV C Kontrol	0.13689	0.165

Hasil normalitas data *post test* IV B diperoleh $L_o < (0,05)(30)$ atau $0.12142 < 0.161$ $\alpha = 0,05$ dari jumlah 30 siswa. karena $L_o < L_{tabel}$ sehingga data *post test* kelas IV B berdistribusi normal.

Hasil normalitas data *post test* IV C diperoleh $L_o < (0,05)(28)$ atau $0.13689 < 0.165$ $\alpha = 0,05$ dari jumlah 28 siswa . karena $L_o < L_{tabel}$ maka data *post test* kelas IV C berdistribusi normal.

Tabel Hasil Data Homogenitas Varians Pre Test

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
IV B Eksperimen	1.47	1.87
IV C Kontrol		

Hasil homogenitas data *pre test* IV B dan IV C diperoleh $F_{hitung} = 1.47$ dan $F_{tabel (0,05)(28\ 30)} = 1.87$ dengan $\alpha = 5\%$ berdasarkan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ pre test kelas IV B dan IV C memiliki nilai $F_{hitung} = 1.47$ dan $F_{tabel (0,05)(28\ 30)} = 1.87$ maka data *pre test* kelas IV B dan IV C berdistribusi homogen.

Tabel Hasil Data Homogenitas Varians Post Test

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
IV B (Eksperimen)	0.47	0.52
IV C (Kontrol)		

Hasil homogenitas data *post test* IV B dan IV C diperoleh $F_{hitung} = 0.47$ dan $F_{tabel (0,05)(28\ 30)} = 0.52$ dengan $\alpha = 5\%$ berdasarkan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ *post test* kelas IV B dan IV C memiliki nilai $F_{hitung} = 0.47$ dan $F_{tabel (0,05)(28\ 30)} = 0.52$ maka data *post test* kelas IV B dan IV C berdistribusi homogen.

Tabel Hasil Uji Hipotesis T

	<i>IV B</i>	<i>IV C</i>
Mean	83.16666667	73.92857143
Variance	207.7298851	98.80952381
Observations	30	28
Pooled Variance	155.2147109	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	56	
t Stat	2.821900141	
P(T<=t) one-tail	0.00329759	
t Critical one-tail	1.672522303	
P(T<=t) two-tail	0.006595181	
t Critical two-tail	2.003240719	

Sumber : Output Data Oleh Microsoft Excel 2021

Perhitungan nilai t yang dilakukan menggunakan uji t dengan microsoft *excel* diperoleh $t_{hitung} = 2.82$ $t_{tabel} = 2.00$ Maka sesuai dengan kriteria uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara) terhadap keterampilan menyimak siswa pada siswa kelas IV Pembelajaran bahasa indonesia SD Negeri 064023 kemenangan Tani T.A 20205/2026.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari Kelebihan metode *story telling* yaitu : Cerita dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat anak, karena anak-anak akan senantiasa merenungkan makna dan mengikuti berbagai cerita, sehingga anak didik terpengaruh oleh tokoh dan topik cerita tersebut., Mengarahkan semua emosi sehingga menyatu pada satu kesimpulan yang terjadi pada akhir cerita, Cerita selalu memikat, karena mengundang untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya. Dapat mempengaruhi emosi, seperti takut, perasaan diawasi, rela, senang, sungkan, atau benci sehingga bergelora dalam lipatan story dapat menumbuh kembangkan bicara yang baik.

Pada saat melakukan metode *story telling* dengan berbantuan dora (dongeng nusantara) siswa menjadi lebih menyimak dengan baik, siswa mendengarkan dengan baik sehingga dapat menyimak dengan baik. Sedangkan yang tidak menggunakan menggunakan metode *story telling* lebih seperti pembelajaran diskusi biasa. Oleh sebab itu dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *story telling* berbantuan dengan dora terhadap keterampilan menyimak siswa di SD Negeri 064023 kemenangan Tani T.A 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 064023 kemenangan tani T.A 2025/2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan metode *story telling* berbantuan dora (dongeng nusantara) pada keterampilan menyimak di kelas IV UPT SD Negerri 064023 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata 83,1 yang memasuki kriteria baik.
- 2) Keterampilan menyimak siswa diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada keterampilan menyimak siswa di kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata 73,9 masuk kedalam kriteria baik.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *story telling* berbantuan dengan dora terhadap keterampilan menyimak siswa di SD Negeri 064023 kemenangan Tani.

DAFTAR PUSTAKA

- City, XM, Sahabuddin, ES, Jubair M. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Kartika XX-1 Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 2(1): 1–14.
- Dalman H, 2025. *Keterampilan Menyimak*. CV Azka Pustaka.
- Dita, R, Sapri S, Siregar, LNK, 2024. Pengaruh Model Storytelling Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Bergambar Pada siswa kelas V MIS Insan Ikhlas Islamic School Medan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2): 88–100.
- Hastuti H, Yunus M, Asdar A, 2021. Pengaruh Metode Storytelling Berbantuan LCD Proyektor Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Peserta Didik SDN 64 Malaka Kabupaten Maros. *Bosowa Journal of Education*, 1(2): 51–57.
- Hermawati T, NS, 2024. MELATIH KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG MELALUI METODE *STORY TELLING* PADA PESERTA DIDIK TK AL-HIDAYAH. *Vol.5(2): 3212-3214*,
- Husniyah AM, 2022. Media aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) pada pembelajaran menyimak dongeng di era digital di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1): 316–325.
- Ilmi N, Aprilia D., Hakim A, 2025. Penerapan model pembelajaran paired storytelling untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN 1 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2): 470–480.
- Mailani O, dkk, 2022. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2): 1–10.
- Nuraulia DF, Prasetyo, AEWA, 2024. Efektivitas metode storytelling berbantu media hand puppet terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III SD Muhammadiyah Sokonandi. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*,

10(2): 322–333.

- Nurghiyanoro, Burhan. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Parwati, NN, Suryawan IPP, Apsari RA, 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Pertiwi, P. P. (2025). Peningkatan keterampilan menyimak dengan media digital storytelling pada siswa sekolah dasar. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2): 2133–2141.
- Schunk DH, 2012. *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Siti Sulistyani Pamuji, MD, 2021. *KETERANPILAN BERBAHASA* . Terakan, kalimantan utara: Guepedia
- Simbolon J, 2023. Transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan literasi di sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1): 162–171.
- Sudjana Nana, 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma HH, Saifudin, MF, 2021. *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. K-Media.
- Syarifuddin N, 2024. Pengaruh model storytelling terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V MI Jamiatul.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003.
- Wardopo K, 2019. Dongeng sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD/MI. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(2): 222–230.
- Yusuf WF, 2023. *Metode Pembelajaran (Strategi, Model, Metode, dan Teknis)*.
- Zainuddin Iba AW, 2023. Populasi dan sampel. Dalam *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1)